

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis data hasil belajar diperoleh nilai post-test pada kelas Eksperimen I (*Problem based learning*) sebesar  $86,40 \pm 5,11$  sedangkan nilai post-tes pada kelas Eksperimen II (Inkuiri terbimbing) sebesar  $82,00 \pm 6,66$ . Oleh karena itu, ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Inkuiri Terbimbing, dan terlihat model *problem based learning* lebih baik dari pada inkuiri terbimbing khususnya pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.
2. Aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* lebih baik dari pada model inkuiri terbimbing khususnya pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, penerapan model *Problem Based Learning* mempermudah pencapaian tujuan instruktusional dan dapat memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik, khususnya pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit
2. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model *Problem Based Learning* hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari *Problem Based Learning* dapat berjalan dengan baik dan efisien.
3. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam PBM dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran kimia disarankan memilih masalah yang nyata, actual. Selain itu juga dalam

penentuan kelompok diskusi di usahakan agar anggota kelompok bervariasi tingkat kemampuan yang dimiliki sehingga interaksi sosial yang terjadi antara siswa menjadi lebih baik.

4. Perlunya guru dan calon guru untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melihat perkembangan yang terjadi guna meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam mendesain pembelajaran